BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sejalan dengan diimplementasikannya otonomi daerah maka setiap daerah baik propinsi, kabupaten maupun kotamadya dituntut untuk mandiri. Salah satu dampak diberlakukannya otonomi daerah adalah terjadinya pelimpahan wewenang didalam pengelolaan kepegawaian dari pemerintahan pusat kepada pemerintahan daerah yang meliputi pengangkatan, penempatan, pemindahan/mutasi maupun pemberhentian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sehingga pemerintah daerah mampu menigkatkan kinerja pegawai di semua level. Jumlah pegawai negeri yang begitu besar serta tuntutan masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang profesional dan dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, merupakan suatu tantangan yang harus dijawab oleh pemerintah daerah.

Kepegawaian atau sumber daya manusia merupakan aset yang paling penting dalam sebuah organisasi pemerintahan ataupun swasta. Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat merupakan suatu instansi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di bawah pemerintahan daerah kota Cimahi, seiring dengan bertambah luasnya wilayah kerja dan tingginya tingkat kunjungan pasien, Rumah Sakit Umum Cibabat memiliki jumlah pegawai yang semakin meningkat. Manajemen kepegawaian dalam institusi ini menjadi sebuah sistem yang komplek. Manajemen kepegawaian secara lengkap meliputi data pribadi, data

karir (riwayat jabatan, kepangkatan), data pendidikan (formal dan informal), data remunerasi (gaji, tunjangan, penggantian biaya, dan lain-lain), data performansi kerja (absensi, penilaian, sanksi, dan lain-lain). Untuk meningkatkan kinerja pegawai di semua level dimaksud, ketersediaan informasi yang cepat dan terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan kualitas kinerja pemerintah dalam hal meningkatkan pelayanan informasi kepegawaian pada subbagian kepegawaian Rumah Sakit Umum Cibabat.

Kondisi di Rumah Sakit Umum Cibabat saat ini, yang meliputi proses pencatatan data pokok pegawai, pencatatan riwayat pendidikan, proses administrasi kenaikan pangkat, dan beberapa proses lainnya masih menggunakan proses pencatatan/pengelolaan manual dalam buku dan pengolah dokumen dengan kuantitas data pegawai yang sangat banyak. Selain itu juga sering terjadi kesulitan dalam pencarian dan pembuatan beberapa rekapitulasi data pegawai seperti pembuatan daftar urut kepangkatan (DUK), rekapitulasi pendistribusian pegawai, rekapitulasi berdasarkan pangkat golongan, rekapitulasi berdasarkan pendidikan, rekapitulasi berdasarkan usia, dan kriteria lainnya. Hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien yang menyebabkan beban waktu kerja bertambah, penyajian informasi yang cukup lama dan kurang mutakhirnya informasi data pegawai yang ada. Di bawah ini merupakan tabel data ketenagaan pegawai di Rumah Sakit Umum Cibabat pada awal tahun 2011.

Tabel 1.1 Data Ketenagaan di RSU Cibabat

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	Tenaga Medis	59
2	Tenaga Keperawatan	270
3	Tenaga Kefarmasian	33
4	Tenaga Kesehatan Masyarakat	7
5	Tenaga Gizi	9
6	Tenaga Keterapian Fisik	3
7	Tenaga Keteknisan Medis	49
8	Sarjana	30
9	Sarjana Muda/ D3	14
10	Sekolah Menengah Tingkat Atas	102
11	SMTP dan SD Ke Bawah	20
TOTAL		**596**

Sumber : Data Ketenagaan (Form RL4) RSU Cibabat Maret 2011

Melihat cukup banyaknya volume data pegawai yang diolah, tuntutan penyajian informasi yang cepat dan tuntutan kinerja pegawai negeri sipil yang profesional, tentunya dalam melaksanakan kegiatannya Rumah Sakit Umum Cibabat menginginkan proses pengelolaan data pegawai yang dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu sistem informasi manajemen kepegawaian dalam lingkup proses pencatatan data pokok pegawai, proses kenaikan pangkat, proses penilaian pelaksanaan pekerjaan PNS (DP3), proses kenaikan gaji berkala, rekapitulasi data pegawai dan beberapa proses lainnya akan lebih mudah dalam ketelitian, akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi. Proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, serta dapat memberikan manfaat, baik untuk subbagian kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Cibabat maupun pihak eksekutif institusi pemerintahan daerah untuk menilai kinerja, perencanaan sumber daya manusia, atau perubahan status kemampuan dan karir.

Melihat hal tersebut, Rumah Sakit Umum Cibabat memerlukan sistem informasi manajemen kepegawaian yang dapat menunjang dalam pengelolaan data kepegawaian dan peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit Umum Cibabat yang telah diungkap di atas, penulis menetapkan judul penelitian "Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Cibabat".

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Melihat latar belakang penelitian tersebut di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkenaan dengan pengelolaan kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat dan kendala yang sering dihadapi yaitu antara lain :

1. Kesulitan dalam pencarian data pegawai yang mengakibatkan penyajian informasi kepegawaian dan pelayanan administrasi kepegawaian terhambat.
2. Dokumentasi data pegawai yang ada pada sub bagian kepegawaian Rumah Sakit Umum Cibabat kurang lengkap, serta cukup sulitnya pemutakiran data pegawai dengan kuantitas data yang cukup banyak.
3. Masih cukup banyaknya pegawai yang tidak termonitor keberadaan dan status kepegawaiannya, dikarenakan pengelolaan sistem dokumentasi dan tata kearsipan pegawai saat ini belum efektif.

4. Cukup sulitnya dalam pengurusan beberapa pelayanan administrasi kepegawaian seperti pengelolaan kenaikan pangkat, pengelolaan kenaikan gaji berkala, penentuan peraih penghargaan, penentuan proyeksi pensiun, dan penentuan daftar urut kepangkatan. Hal ini disebabkan dokumentasi data pegawai yang tidak lengkap, rusak atau hilang dan banyaknya jumlah pegawai yang dikelola.
5. Terlambatnya penyajian informasi atau rekapitulasi kepegawaian, dikarenakan dalam penyusunan informasi harus direkap secara manual yang dirasa kurang akurat.

Adanya proses penelitian yang dilakukan dan melihat identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat, yang dapat digunakan untuk mengelola data-data kepegawaian dengan baik.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini untuk membangun suatu sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat guna menunjang peningkatan pengelolaan data pegawai di Rumah Sakit Umum Cibabat. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan kepegawaian yang berjalan di Rumah Sakit Umum Cibabat.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian di Rumah Sakit Umum Cibabat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilaksanakannya penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu kegunaan praktis dan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi RSUD Cibabat

   Membantu proses pengelolaan data kepegawaian, memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi kepegawaian dan dapat membantu

mengembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian secara tepat dan lengkap.

2. Bagi Pegawai

   Untuk meminimalisir proses kerja pegawai khususnya pada sub bagian kepegawaian dalam pengelolaan kepegawaian dan pembuatan rekapitulasi data pegawai, serta kemudahan proses pelayanan administrasi kepegawaian.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan ilmu

   Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh pada program studi sistem informasi khususnya dalam sistem informasi manajemen kepegawaian.

2. Bagi peneliti lain

   Menjadi bahan masukan sebagai studi kepustakaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi penulis/peneliti

   Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam sistem informasi manajemen kepegawaian serta dapat membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi di lapangan.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah dijelaskan di atas masih terlalu luas untuk dibahas, karenanya penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Perancangan hanya dibatasi pada proses pengelolaan data pegawai beserta riwayat, pengelolaan kenaikan pangkat reguler, pengelolaan KGB (Kenaikan Gaji Berkala), pengelolaan DP3, pengelolaan pensiun, pengelolaan DUK, serta beberapa rekapitulasi pegawai.
2. Sistem ini tidak membahas menangani kenaikan pangkat anumerta dan kenaikan pangkat pilihan tertentu.
3. Permohonan kenaikan pangkat hanya dapat dilakukan pada bulan April dan Oktober saja.
4. Sistem yang dibangun terbatas hanya pada pengelolaan data pegawai dengan status PNS atau CPNS.
5. Sistem yang dibangun tidak membahas mengenai sistem absensi dan pengelolaan penggajian, tetapi sebatas pengelolaan administrasi kenaikan gaji berkala.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Cibabat pada sub bagian kepegawaian, yang beralamat di Jalan Raya Cibabat 140 Cimahi, dengan waktu penelitian kurang lebih selama 2 bulan. Adapun estimasi jadwal penelitian

dalam merancang sistem informasi manajemen kepegawaian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Estimasi Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																				
2.	Analisis Kebutuhan																				
3.	Perancangan Sistem																				
4.	Evaluasi Sistem/ Prototipe																				
5.	Pengujian																				